

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dipilih karena untuk menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada dilapangan. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menggali fakta mengenai pelaksanaan program Keluarga Berencana oleh Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional di kecamatan Sagulung kota Batam.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut (Sugiyono, 2019, p. 274) dimaksudkan untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, agar tidak di masukkan kedalam sejumlah data yang sedang di kumpulkan, walaupun data itu menarik. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada dilapangan Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis masalah ini, maka penelitian ini difokuskan pada Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) di kecamatan Sagulung kota Batam.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (penulis) dari sumber pertanyaan. Adapun yang menjadi sumber data peneliti adalah Kantor BKKBN (Badan Kependudukan Dan Keluarga Nasional) Kepulauan Riau, Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB), Bidan dan masyarakat yang tinggal di kecamatan Sagulung.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber yang pertama, dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen (Sumber : Sugiyono, 2019, p. 296).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019, p. 242) teknik pengumpulan data berkenaan dengan bagaimana peneliti mengumpulkan data yang valid dan sesuai dengan prosedur yang dilaksanakan agar tidak terjadi kesalahan dalam teknik pengumpulan data. Penelitian kualitatif menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1. Metode Observasi

Observasi dapat juga disebut pengamatan, yang meliputi pemantauan, perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pelayanan program KB di kecamatan Sagulung Batam.

3.4.2. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengambilan data secara langsung kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian ini. Dengan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, peneliti juga ingin mengetahui informasi yang mendetail. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara pada 2 orang pegawai BKKBN, 2 orang petugas Kesehatan (Bidan), 1 orang PPLKB (Pengawas Petugas Lapangan Keluarga Berencana), dan 5 orang masyarakat yang bertempat tinggal di kecamatan Sagulung.

Tabel 3. 1 Narasumber Penelitian

No.	Nama Narasumber	Jabatan
1	Nofia Enita	Kepala Bidang Jalur wilayah dan sasaran Khusus (KASUBBID JALWILSUS) di BKKI
2	Sri Parwanti	Koordinator Bidang Penggerakan Administrasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi di
3	Lina Dewi	Pengawas Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PPLKB) di kecamatan Sagulung
4	Wahyuni Gustrianti	Bidan yang melayani KB di klinik Aulia kecamatan Sagulung
5	Mesra Aini	Bidan yang melayani KB di Puskesmas Sei Lekop Sagulung
6	Ibu Yesmi	Masyarakat Kelurahan Sagulung kota
7	Ibu Ida	Masyarakat Kelurahan Sungai Pelunggut
8	Ibu Nurul	Masyarakat Kelurahan Sungai Lekop
9	Ibu Gusniar	Masyarakat kelurahan Sungai Lekop
10	Ibu Nurlatifah	Masyarakat kelurahan Sungai Langkai

3.4.3. Metode dokumentasi

Dokumentasi artinya barang-barang tertulis, peneliti mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen keadaan sarana dan prasarana dan standar penilaian (Sumber : Berencana, 2016).

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan di-*manage* untuk diolah dalam rangka menjawab rumusan masalah. Analisis data kualitatif setelah di lapangan meliputi analisis deskriptif, komparatif, dan asosiatif/mengkonstruksi hubungan antar teori (Sugiyono, 2019, p. 356).

1) Analisis Deskriptif/*Describe*

Analisis di lakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik, dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, analisis di dasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi.

2) Analisis Kategori/*Categorizing*

Analisis untuk menghasilkan kategorisasi data di lakukan dengan memilah, mengelompokkan atau mengklasifikasikan data yang telah di deskripsikan ke dalam unit, tema atau kategorisasi. Untuk dapat memilih dan mengklasifikasikan

data ke dalam kategori tertentu diperlukan kerangka teori tertentu. Dalam hal ini bisa terjadi antara satu peneliti dengan peneliti yang lain bisa menghasilkan kategorisasi data yang berbeda, karena dalam mengelompokkan menggunakan kerangka teori yang berbeda.

3) Analisis *Connecting* (Mengkontruksi hubungan antar kategori atau tema).

Analisis ini di gunakan untuk mengkontruksi hubungan antar kategori yang telah di temukan. Untuk dapat mengkontruksi, juga di perlukan kerangka teori, logika dan hasil penelitian (Sugiyono, 2019, p. 358).

3.6 Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Sumber : Sugiyono, 2016).

1. *Credibility*

Uji *creadibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

- a) Perpanjangan Pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka

perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

- b) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.
- c) Triangulasi. Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2016). Adapun penjelasannya sebagai berikut :
- Triangulasi Sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data.
 - Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2016).
 - Triangulasi waktu, yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya

dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2016).

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2016). Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah

disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

3.7 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Kepulauan Riau yang berlokasi di jalan Laksamana Bintan, Komplek Puri Industrial Park 2000, No.1 Batam Kota. Lokasi tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat dilakukan dengan baik sebagai mana semestinya.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan setiap hari Senin, dan Rabu untuk pengumpulan data. Penelitian lapangan dan pengolahan data dilakukan pada saat jam kerja dinas maupun instansi yang bersangkutan. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dalam waktu bulan, terhitung dari bulan September tahun 2020 hingga Januari tahun 2021.

Tabel 3. 2 Jadwal penelitian

No	Keterangan	Oktober 2020				November 2020				Desember 2020				Januari 2021				Februari 2021			
		Minggu Ke																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Objek Penelitian	■																			
	Pengajuan Judul	■																			
3	Pengumpulan Data					■															
	Observasi Lapangan					■															
5	Pengolahan Data									■											
	Analisis Data									■											
7	Penarikan Kesimpulan													■							
	Hasil Penelitian													■							